

PENGOLAHAN DAN MANAJEMEN USAHA PRODUK CAMILANKERUPUK IKAN BANDENG DALAM UPAYA MENINGKATKAN POTENSI LOKAL

Endah Susilowati¹, Diah Hari Suryaningrum², Sari Andayani³

*endahs.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Abstrak. Tujuan program Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT) adalah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pada Kelompok Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino”, yang memproduksi olahan ikan bandeng. Karena selama ini yang dilakukan mitra terhadap hasil tambak ikan bandeng hanya menjual produk ikan bandeng langsung tanpa diolah lebih lanjut. Untuk itu dalam upaya meningkatkan potensi lokal, maka perlu dilakukan penyuluhan kepada mitra. Berdasarkan itu, maka dilaksanakan program Pengabdian Masyarakat Pemanfaatan Ipteks Bagi Masyarakat (PIKAT) kepada mitra untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan ikan bandeng dengan melalui pelatihan dan pendampingan dalam membuat produk olahan ikan bandeng, manajemen keuangan atas usahanya dan memberikan pengetahuan serta pencerahan dalam strategik manajemen dalam memasarkan produk dengan sistem online. Dari hasil penyuluhan ini, diperoleh bahwa produktivitas yang dihasilkan mitra dalam mengolah ikan bandeng menjadi produk camilan kerupuk mulai meningkat penjualannya. Jaringan pemasaran yang dilakukan semakin meluas. Dengan demikian, maka potensi lokal yang dihasilkan oleh Kelompok Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino” ini meningkat.

Kata kunci: Ikan Bandeng, Krupuk

Abstract. The purpose of the Community Service Program for the Utilization of Science and Technology for the Community (PIKAT) is to provide training and assistance to the "Rojo Mino" Pond Farmers Association Partner Group, which produces processed milkfish. Because all this time, what partners have done with milkfish ponds only sell milkfish products directly without further processing. For this reason, in an effort to increase local potential, it is necessary to provide counseling to partners. Based on this, the Community Service Program for the Utilization of Science and Technology for the Community (PIKAT) was carried out to partners to improve knowledge and skills of milkfish processing through training and assistance in making milkfish processed products, financial management of their business and providing knowledge and enlightenment in strategic management in marketing products with an online system. From the results of this counseling, it was found that the productivity produced by partners in processing milkfish into cracker snack products began to increase in sales. The marketing network that is carried out is increasingly widespread. Thus, the local potential generated by the "Rojo Mino" Pond Farmers Association Partner Group increases.

Keywords: Milkfish, Crackers

PENDAHULUAN

Ikan bandeng merupakan salah satu jenis ikan budidaya air payau (tambak) karena mempunyai toleransi salinitas yang tinggi (*euryhalien*) (Septiansyah dkk, 2019). Ikan bandeng sangat digemari oleh masyarakat sebagai bahan konsumsi masyarakat luas, karena mempunyai kandungan gizi yang baik yaitu kandungan protein tinggi sebesar 20,38% (Sijabat, 2020). Protein ikan sangat diperlukan oleh manusia karena selain lebih mudah dicerna juga mengandung asam amino dengan pola yang hampir sama dengan pola asam amino yang terdapat dalam tubuh manusia (Abeng & Maulana, 2019).

Selama ini pengelolaan tambak masih dilakukan secara tradisional oleh para petani tambak dalam memproduksi ikan bandeng. Hasil pengelolaan tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan utama rumah tangga. Oleh sebab itu apabila sumberdaya perikanan tersebut dimanfaatkan secara optimal, maka masyarakat tambak dapat hidup dalam tingkat kesejahteraan yang tinggi, sehingga mereka dapat hidup dengan layak (Septiansyah dkk, 2019). Semakin tinggi tingkat produktivitas tambak maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Meningkatnya produktivitas tambak akan membuat pola pikir masyarakat menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal yang terkait masa depan.

Diantara faktor yang menentukan produktivitas yaitu teknologi tepat guna, benih, pakan, pengetahuan serta mengadakan penyuluhan, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan perekonomian yang lebih kompleks dan realistis. Terlebih dengan adanya revolusi informasi 4.0. Pengetahuan masyarakat yang kurang tentang cara pengolahan ikan bandeng akan menyebabkan ikan bandeng kurang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Oleh karena itu, perlu alternatif pengolahan ikan Bandeng yang tidak mengurangi nilai gizi, cita rasa alami ikan Bandeng, dan dapat dilakukan sendiri secara mandiri di rumah (Candra & Setiawan, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka perlu dilakukan program pengabdian masyarakat pemanfaatan IPTEK bagi masyarakat (PIKAT) pada Kelompok Mitra Paguyuban Petani Tambak "Rojo Mino", Kel. Medokan Ayu Surabaya. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan pada Kelompok Mitra Paguyuban Petani Tambak "Rojo Mino", Kel. Medokan Ayu Surabaya yang memproduksi olahan ikan bandeng.

Selain itu, juga memperkenalkan strategi pemasaran produk yang baik untuk meningkatkan potensi lokal yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan mitra.

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Dimas Program PIKAT ini, meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi lapang, perkenalan secara formal terlebih dahulu dengan pihak mitra, sosialisasi dan berkoordinasi dengan mitra serta mengurus surat ijin kegiatan dan pembelian bahan baku serta peralatan.

2. Tahap Pelatihan

Dalam tahap pelatihan, meliputi 2 (dua) metode yang digunakan yaitu:

a. Memberikan penyuluhan

Pada tahap penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab untuk menjelaskan materi tentang bagaimana memilih bahan bakuyang baik sesuai standar, mensosialisasikan diversifikasi produk olahan ikan bandeng dan manajemen usaha, bagaimana mengatur keuangan usaha dengan memberikan penyuluhan dalam pencatatan pembukuan, menghitung harga pokok serta dengan memberikan penguatan aspek motivasi usaha bagi para petani tambak serta memberikan teknik strategi pemasaran yang baik dalam memasarkan produknya sesuai dengan kemajuan teknologi informasi di era revolusi industri 4.0 ini.

1. Pelatihan

Pada tahap pelatihan dengan metode ini dengan tujuan untuk mengetahui proses pengolahan produk camilan krupuk yang berbahan dasar ikan bandeng dengan harapan dapat memberikan kemudahan bagi peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan.

Adapun cara pengolahan produk camilan krupuk ikan bandeng, adalah sebagai berikut:

- a. Yang pertama siapkan bahan-bahannya:
 1. Ikan bandeng (bahan baku), bawang putih, garam, gula, telur, tepung tapioca dan air.
2. Serta peralatan yang digunakan dalam proses produksi: kompor, Gas LPJ, blender, panci untuk merebus air, panci ukuran besar untuk menguleni (mencampur bahan-bahan), panci ukuran sedang untuk tempat bubur ikan bandeng, dandang langsung untuk mengukus bahan setengah jadi, tempat untuk meniriskan produk setengah jadi yang telah dikukus, alat potong untuk memotong bahan tadi tipis-tipis, tempat anyaman untuk menjemur produk irisan camilan krupuk ikan bandeng yang tipis-tipis tersebut.
 - b. ikan bandeng dibersihkan sisik, kepala dan kotorannya, serta duri-durinya dicabut. Setelah itu dicuci bersih dengan air bersih. Kemudian bandeng yang sudah bersih diblender menjadi lembut seperti bubur ikan bandeng. Kemudian ditempatkan di panci ukuran sedang. Bumbu-bumbu: bawang putih yang telah dikupas, gula, dan garam dihaluskan.
 - c. Langkah berikutnya Tepung tapioka dituangkan ke panci ukuran besar bersama bumbu-bumbu yang sudah dihaluskan ditambah dengan telur untuk dilakukan pencampuran agar tercampur dengan baik.
 - d. Hasil langkah butir c. dituangkan ke panci besar sedikit demi sedikit. Kemudian dituangi air panas yang sedang mendidih dicampur hingga adonan kenyal. Setelah itu dipotong-potong untuk dipipis hingga berupa seperti lontong panjang. Kemudian dikukus sekitar 20 menit
 - e. Setelah 20 menit diangkat kemudian ditiriskan hingga dingin, baru kemudian diiris tipis-tipis dan yang terakhir hasil irisan tersebut dijemur di bawah panasnya matahari.
 - f. Keesokan harinya baru produk jadi camilan kerupuk ikan bandeng siap dipacking dan dipasarkan.



Gambar 1: Memberikan pelatihan proses pembuatan Produk Camilan kerupuk ikan bandeng

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Tujuan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat pemanfaatan IPTEKS bagi masyarakat (PIKAT) adalah upaya untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang pengolahan dan manajemen usaha dalam mengola usaha produksi produk camilan kerupuk ikan bandeng. Pada awalnya Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino”, ini dalam mengolah ikan bandeng hanya dilakukan secara sederhana, dipanggang atau langsung dijual. Namun dengan adanya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilakukan perubahan mind set serta pandangan dan pemikiran atas pengolahan ikan bandeng hasil tambak. Pada tahap awal dilakukan ceramah, diberi materi penyuluhan dalam proses penyuluhan terkait dengan bahan-bahan yang berkualitas standar yang diperlukan dalam proses pembuatan produk camilan kerupuk ikan bandeng dengan disertai tanya jawab dan diskusi. Demikian juga materi pembukuan bagaimana menghitung harga pokok produk serta strategi pemasaran yang jitu yang harus dilakukan dalam menghadapi persaingan yang semakin tajam dewasa ini seiring dengan perubahan teknologi informasi terlebih di era revolusi informasi 4.0 ini.

Setelah proses pembekalan secara teori sudah diberikan lewat penyuluhan, baru tahap berikutnya dilakukan pelatihan tentang pencatatan pembukuan keuangan. Di sini mitra diberikan pelatihan dan pemahaman atas pentingnya pencatatan keuangan usaha, agar dapat diketahui berapa harga pokok produk yang diproduksi dan berapa harga jual yang akan ditetapkan atas produk yang akan diproduksi, sehingga dapat memperkirakan berapa keuntungan yang akan diterima atas penjualan produknya.

Tentunya setelah dapat memperhitungkan harga pokok penjualan, maka tahap terakhir yaitu dengan memberikan pelatihan tentang pemasaran. Dengan adanya pengetahuan tentang startegi manajemen pemasaran, maka wawasan peserta meningkat, sehingga diharapkan mereka sanggup mengadakan perubahan- perubahan (inovasi) dalam menjalankan usahanya guna memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.



Gambar 2: Ceramah dan diskusi bersama-sama ibu-ibu saat melakukan penyuluhan



Gambar 3: proses penimbangan produk kerupuk ikan bandeng dan siap untuk dipasarkan

KESIMPULAN

Adanya penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan dan manajemen usaha ini disambut dengan rasa senang, gembira dan respon yang tinggi oleh Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino”, Kel.Medokan Ayu. Selain itu dengan adanya penyuluhan yang dilakukan dapat menambah pengetahuan bagi para mitra. Sehingga kemampuan mitra bertambah dalam pengetahuan pengolahan camilan berbahan dasar ikan bandeng.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat program (PIKAT), dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelatihan pengolahan dan manajemen usaha produk camilan kerupuk ikan bandeng pada Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino”, Kel.Medokan Ayu, maka kualitas dan kuantitas olahan camilan kerupuk berbahan dasar ikan bandeng sebagai produk lokal yang dihasilkan oleh mitra, meningkat. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan tentang pembukuan pencatatan keuangan usaha sehingga mitra dapat melakukan tertib administrasi keuangan usahanya dan dapat menjalankan bisnisnya dengan baik. Serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pemasaran, sehingga dapat mengimplementasikan berbagai strategi pemasaran, sehingga omzet penjualan meningkat. Dengan demikian, maka dapat meningkatkan potensi lokal yang dimiliki oleh para mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM UPN Veteran Jawa Timur yang telah memberikan Bagi Masyarakat (PIKAT) sehingga tim pengusul dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Mitra Paguyuban Petani Tambak “Rojo Mino”.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E., & Isharijadi, I. (2019). Pengenalan open journal system (OJS) untuk publikasi ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 409-414.
- Dwipayana, A. 2003. Karya Ilmiah Menulis di Media. Jakarta: Global atematika.
- Sari, D. B. K. (2019). Pengenalan Open Journal System Madika Pusat Pendidikan Dan Pelatihan. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 95-106.
- Surat Edaran Kemenristek DIKTI No.B/323/B.B1/SE.2019 Tentang Kewajiban Publikasi Ilmiah sebagai Syarat Kelulusan Pendidikan Tinggi.
- Yunus, A. M. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2018). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian (SNP2M) Vol 1* (pp. 197-199).